PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS PROSES SAINS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 18 TUMAMPUA I

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

NIRMAWATI
920862060052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS PROSES SAINS SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 18 TUMAMPUA 1

Atas Nama Saudari :

Nama : NIRMAWATI

NIM : 920862060052

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 26 Juni 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M. Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	**:** A. Zam Immawan Alam, SH., MH	(……)
Sekretaris	**:** Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd	(……)
Penguji	**:** 1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(……)
	2. Rustinah, S.Pd., M.Pd	(……)
Pembimbing	**:** 1. A. Zam Immawan Alam, SH., MH	(……)
	2. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd	(……)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ilmu pengetahuan, peran kreativitas menjadi semakin penting. Kreativitas adalah memahami konsep-konsep, mengajukan pertanyaan baru, dan menemukan solusi inovatif untuk masalah yang kompleks (Nurdyansyah et al., 2016). Kreativitas siswa dalam hal ini mencakup kemampuan untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan eksploratif, mengembangkan eksperimen yang inovatif, dan menganalisis fenomena alam yang kompleks (Gómez & Suárez, 2020). Kreativitas memungkinkan siswa untuk menjelajahi dunia ilmu pengetahuan dengan cara yang unik dan pribadi, memicu rasa ingin tahu yang mendalam, dan mengembangkan pemahaman yang lebih abstrak dan mendalam tentang prinsip-prinsip sains. Kreativitas memungkinkan siswa untuk menjelajahi dunia ilmu pengetahuan dengan cara yang unik dan pribadi, memicu rasa ingin tahu yang mendalam, dan mengembangkan pemahaman yang lebih abstrak dan mendalam tentang prinsip-prinsip sains.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 Tahun 2003) di Indonesia mencerminkan komitmen negara untuk menyelenggarakan sistem pendidikan yang merata, berkualitas, dan relevan dengan tuntutan zaman. UU ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai wahana pengembangan kreativitas siswa. Hal ini mencerminkan pemahaman bahwa pendidikan bukan hanya sebatas tranfer pengetahuan, melainkan juga harus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

mendorong siswa untuk menjadi individu yang kreatif dan inovatif. Konsep ini selaras dengan pandangan bahwa kreativitas tidak hanya berasal dari hasil dan suatu proses usaha yang di latih secara terus memerus yang dapat di kembangkan melalui pembelajaran dan lingkungan yang mendukung.

Harus diakui bahwa kreativitas siswa tidak hanya bergantung pada faktor internal seperti motivasi atau bakat alami, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mereka alami dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. (Ramdan, 2016) Lingkungan yang merangsang kreativitas, seperti ruang belajar yang terbuka untuk pertanyaan-pertanyaan eksploratif, eksperimen, dan diskusi bebas, dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sains (Murdiana et al., 2020). Begitu juga, pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir mandiri, menganalisis informasi, dan merumuskan ide-ide mereka sendiri, akan memfasilitasi perkembangan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran sains (Fa'idah et al., 2019). Oleh karena itu, pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran sains bukan hanya tanggung jawab siswa itu sendiri, tetapi juga tugas guru dan sekolah untuk menciptakan lingkungan dan metode pembelajaran yang mendukung perkembangan kreativitas tersebut.

Keterampilan juga memiliki peran yang sama pentingnya dalam proses sains (Umi, 2015). Dalam konteks pendidikan sains, keterampilan mencakup serangkaian kemampuan yang membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks proses sains dan kehidupan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

sehari-hari. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti-bukti yang ada.

Berkomunikasi adalah keterampilan lain yang penting, karena siswa perlu mampu mengungkapkan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis (Fa'idah et al., 2019) keterampilan penting dalam konteks pembelajaran sains,karena kemampuan untuk bekerja denganorang lain dalam penelitian atau eksperimen dapat memperluas pemahaman siswa dan menghasilkan solusi yang lebih baik (Astuti, 2019) Terakhir, kemampuan untuk mengatasi masalah adalah keterampilan yang krusial dalamkonteks sains, karena siswa perlu mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan menguji hasil eksperimen mereka.

Keterampilan tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran sains, tetapi juga memiliki aplikasi luas dalam berbagai aspek kehidupan .Berpikir kritis membantu siswa dalam mengambil keputusan yang rasional dalam kehidupan sehari-hari (Ilhami et al., 2023). Kemampuan berkomunikasi yang baik menjadi kunci dalam berinteraksi dengan orang lain dan berbagi ide. Berkolaborasi memungkinkan individu untuk bekerja efektif dalam tim di tempat kerja atau dalam proyek- proyek sosial (Amir et al., 2020).

Penelitian ini berawal dari observasi lapangan yang dilakukan pada bulan Juli 2023 di SDN 18 Tumampua 1. Hasil dari observasi tersebut mengungkapkan adanya kesulitan keterampilan dan krativitas proses sains yang dihadapi oleh siswa kelas IV masih rendah, hal ini ditunjukakan sikap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

siswa dalam belajar dan kurang kegiatan aktivitas yang menunjang daya kreativitas bagi siswa.siswa kurang percaya diri dalam melakukan sesuatu hal yang baru, sehingga membuat siswa tidak percaya diri dalam belajar serta siswa tidak percaya diri dalam bertanya ketika mengalami kesulitan. siswa juga belum mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Saat proses pembelajaran berlangsung minat belajar siswa masih kuran, masih banyak siswa yang bermain saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi solusi inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam proses sains. Menurut Guru Kelas IV mengungkapkan bahwa kesulitan tersebut tidak hanya terbatas pada aspek pemahaman konsep-konsep sains yang kompleks, tetapi juga mencakup keterampilan penting dalam metode ilmiah, seperti kemampuan mengamati, mengeksplorasi,dan menarik kesimpulan dari fonomena alam sekitar.

Fenomena kesulitan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep- konsep sains bukanlah hal yang jarang terjadi dalam dunia pendidikan. Sebagai hasil dari analisis awal, terlihat bahwa pendekatan pembelajaran yang konvensional mungkin tidak lagi memadai untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan pengembangan keterampilan kreativitas dalam konteks sains. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi alternatif pembelajaran, termasuk penerapan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), yang diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dalam memperbaiki tingkat pemahaman siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengamati, mengeksplorasi, serta menganalisis fenomena alam sekitar.Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sains di SDN 18 Tumampua 1 dan dapat dijadikan referensi dalam upaya peningkatan keterampilan dan krativitas proses sains yang lebih efektif dan interaktif di berbagai konteks pendidikan.

Penerapan metode pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sains di SDN 18 Tumampua 1. PBL merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggeser peran siswa dari pemenerima pasif informasi menjadi pemecah masalah aktif (Murdiana et al., 2020). Dalam PBL ,siswa di berikan sebuah masalah nyata atau situasi kompleks yang memerlukan pemecahan. Mereka kemudian secara mandiri, maupun dalam kelompok, harus merancang strategi pemecahan masalah, mengumpulkan data, dan mencari solusi yang paling tepat. Pendekatan ini tidak hanya memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, tetapi juga merangsang kreativitas mereka karena mereka harus berpikir kritis dan kreatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

PBL juga menekankan pengembangan keterampilan siswa. Proses sains siswa. Dalam proses memecahkan masalah, siswa dituntut untuk melakukan analisis mendalam, mengevaluasi berbagai opsi, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti-bukti yang ada (Nurdyansyah et al., 2016). Kemampuan ini merupakan keterampilan yang sangat penting dalam ilmu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Melalui PBL, siswa juga diajak untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan mengatasi masalah bersama- sama, yang semuanya adalah keterampilan esensial dalam dunia modern yang semakin kompleks dan terkoneksi. Dengan demikian, penerapan PBL diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan krativitas proses sains siswa di SDN 18 Tumampua 1.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul***"Peningkatan Keterampilan dan Kreativitas Proses Sains Siswa melalui Model PBL (Problem-Based Learning) pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 18 Tumampua 1"***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penilitian ini "Apakah penerapan Model PBL dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas proses sains pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 18 Tumampua 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatahui pengaruh penerepan Model PBL dalam pembelajaran IPA terhadap peningkatan keterampilan dan kreativitas siswa kelas IV di SDN 18 Tumampua 1.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis pada bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran IPA. Hasil penelitian dapat mengembangkan pemahaman tentang penggunaan Model PBL (*Problem-Based Learning*) dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan proses sains siswa di tingkat SD. Hal ini dapat memperkaya teori dan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang efektif dalam pengembangan keterampilan siswa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi peserta didik

Dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kehidupan nyata. Kemampuan siswa untuk berpikir, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif akan dapat ditingkatkan. Ini akan memberikan manfaat yang lebih luas bagi siswa dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.dan persiapan mereka untuk masa depan.

b. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang penerapan pembelajaran keterampilan dan kreativitas proses sains melalui model PBL pada siswa SDN 18 Tumampua 1.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupanya”

(Q.S.Al-Baqarah, 2:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S.Al-Insyirah, 94:5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa puji syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak tercinta. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai sekarang dengan bangku perkulihan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai serjana. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk bapak tercinta.
2. Almh. Mama tercinta dengan penuh hati telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang serta menjadi sosok yang sangat berperan dalam pecapaian penulis hingga saat ini. Harapan dan impian Mama akan selalu hidup dalam diri penulis untuk dapat membanggakan Mama serta menggapai apa ya telah Mama dan penulis cita-citakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

ABSTRAK

NIRMAWATI, 2024, Peningkatan Keterampilan dan Kreativitas Proses Sains Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPA KELAS IV SDN 18 TUMAMPUA I. Skirpsi dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam dan Ahmad Budi Sutrisno. Program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas proses sains siswa melalui model *problem based learning* (PBL). pada pembelajaran IPA. Masalah utama dalam penelitian ini adalah kurangnya keterampilan dan kreativitas proses sains siswa sehingga perlu adanya peningkatan. Model yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model *problem based learning* (PBL). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini di lakukan terdapat 24 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas IV 18 TUMAMPUA 1. Pengumpulan data menggunakan instrument observasi dan angket. Analisisi data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerepan model *problem based learning* (PBL) pada pembelajaran IPA terlaksana dengan baik. Hal ini dapat di buktikan dengan meningkatkan Hasil pengamatan. Peningkatan dapat di tunjukan dengan peningkatan perolehan rata-rata pada setiap siklus. Rata-rata nilai keterampilan siswa pada siklus I mencapai 66,72, rata-rata nilai pada siklus II mencapai 73,83 sehingga dapat di simpulkan bahwa keterampilan siswa meningkat. Sedangkan peningkatan kreativitas ditunjukkan dengan peningkatan perolehan rata-rata pada setiap siklus. Rata- rata nilai pada siklus I mencapai 76,33, rata-rata nilai pada siklus II mencapai 79,89, sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa meningkat pada setiap siklus.

Kata Kunci : PTK, Model pembelajaran PBL, keterampilan dan kreativitas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

ABSTRACT

NIRMAWATI, 2024, Increasing Students' Science Process Skills and Creativity Through the Problem Based Learning Model in CLASS IV Science Learning at SDN 18 TUMAMPUA I. Skirpsi supervised by A. Zam Immawan Alam and Ahmad Budi Sutrisno Primary school teacher education study program, STKIP Andi Matappa Pangkep.

This research aims to improve students' science process skills and creativity through the problem based learning (PBL) model. in science learning. The main problem in this research is the lack of students' science process skills and creativity so that it needs improvement. The model used in this research is the *problem based learning* (PBL) model. This research uses a type of classroom action research (PTK). In this research, there were 24 research subjects who were class IV students 18 TUMAMPUA 1. Data collection used observation instruments and questionnaires. Data analysis uses a percentage formula.

The research results show that the application of the *problem based learning* (PBL) model in science learning can be implemented well. This can be proven by increasing observation results. Improvement can be achieved by increasing the average gain in each cycle. The average student skill score in cycle I reached 66.72, the average score in cycle II reached 73.83 so it can be concluded that student skills increased. Meanwhile, increasing creativity is shown by increasing the average gain in each cycle. The average score in cycle I reached 76.33, the average score in cycle II reached 79.89, so it can be concluded that student creativity increases in each cycle.

Keywords: PTK, PBL learning model, skills and creativity.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO	**v**
ABSTRAK	**vi**
ABSTRACK	**vii**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	**8**
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Pikir	29
C. Hipotesis Tindakan	31
D. Penelitian Relevan	31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

BAB III METODE PENELITIAN **32**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Subjek Penelitian 33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
D. Prosedur dan Desain Penelitian 33
E. Intrumen Penelitian 39
F. Matode Pengumpulan Data 40
G. Teknik Analisis Data 41
H. Indikator Keberhasilan 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **46**

A. Hasil Penelitian 46
B. Pembahasan 62

BAB V. PENUTUP **69**

A. Kesimpulan 69
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA **71**

LAMPIRAN **74**

RIWAYAT HIDUP **177**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa dan Aspek Tagihannya	13
Tabel 3.2.	Kategori Angket Keterampilan Siswa	42
Tabel 3.3.	Kategori Angket Kreativitas Proses Sains Siswa	44
Tabel 3.4.	Data Angket Keterampilan Siswa Prasiklus	47
Tabel 3.5.	Data Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Prasiklus	48
Tabel 3.6.	Data Angket Keterampilan Siswa Siklus I	51
Tabel 3.7.	Data Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Siklus II	52
Tabel 3.8.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 1	53
Tabel 3.9	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I	53
Tabel 3.10	Data Angket Keterampilan Siswa Siklus I	58
Tabel 3.11	Data Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Siklus II	59
Tabel 3.12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II	60
Tabel 3.13	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II	60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	30
Gambar 2.2	Siklus I dan Siklus II	34
Gambar 2.3.	Diagram perbandingan hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I	54
Gambar 2.4.	Diagram perbandingan hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II	61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Lembar Validasi Istrumen Penelitian	75
a.	Validasi Modul Ajar	76
b.	Validasi Observasi guru	77
c.	Validasi Observasi siswa	79
Lampiran 2	Isntrumen Penelitian	87
a.	Modul Ajar	88
b.	Lembar observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran siklus I & II	116
c.	Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran siklus I & II	128
d.	Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I & II	129
e.	Lembar Angket Keterampilan Siswa Prasiklus	150
f.	Rekapitulasi Angket Keterampilan Siswa Prasiklus	
g.	Lembar Angket Keterampilan Siswa Siklus I	153
h.	Rekapitulasi Angket Keterampilan Siswa Siklus I	
i.	Lembar Angket Keterampilan Siswa Siklus II	156
j.	Rekapitulasi Angket Keterampilan Siswa Siklus II	
k.	Lembar Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Prasiklus	159
l.	Rekapitulasi Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Prasiklus	
m.	Lembar Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Siklus I	162

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

n. Rekapitulasi Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Siklus I

o. Lembar Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Siklus II 165

p. Rekapitulasi Angket Kreativitas Proses Sains Siswa Siklus II

Lampiran 3 Persuratan 168

a. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 169

b. Surat Keterangan Validator Instrumen 170

c. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 171

d. Surat Izin Penelitian 172

e. Surat Keterangan Selesai Penelitian 173

DOKUMENTASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan proposal ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun dukayang mudah mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan keterampilan dan kreativitas proses sains siswa melalui model problem based learning pada pembelajaran ipa kelas IV SD Negeri Tumampua 1" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H. dan Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi yang sangat berharga, baik selama menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. A. Aminullah, M, Si dan Ibu Rustinah, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II.
6. Bapak Dr. Muhammad Syarifuddin, M.Pd dan Bapak Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikanguru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
9. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

10. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Kedua Orang Tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
12. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahummah Aamiin

Pangkep, 2024

NIRMAWATI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Proses Sains

a. Defenisi Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk secara sistematis mengamati, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mengambil kesimpulan dalam konteks penelitian atau investigasi ilmiah (Elvanisi et al., 2018). Keterampilan ini mencakup serangkaian langkah atau aktivitas yang diperlukan untuk memahami, menjelaskan, atau memecahkan masalah yang terkait dengan dunia alam, lingkungan, atau fenomena alamiah. Keterampilan proses sains merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran sains, yang mencakup keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, serta kemampuan mengaplikasikan metode ilmiah dalam menyelidiki fenomena alam (Ramdan, 2016).

Menurut John K. Gilbert dalam (Lepiyanto, 2017) seorang ahli dalam bidang pendidikan sains, keterampilan proses sains adalah"kemampuan untuk berpikir secara ilmiah, yang mencakup pengamatan, perumusan hipotesis, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan yang berdasarkan pada bukti-bukti ilmiah yang diperoleh." Hal ini menunjukkanbahwa keterampilan proses sains mencakup kemampuan individu untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang dunia alam melalui serangkaian tindakan berpikir dan penyelidikan ilmiah. Keterampilan proses sains merupakan kemampuan esensial

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

dalam pendidikan sains yang memungkinkan individu untuk menjadi ilmuwan kecil yang mampu menjalankan penyelidikan, menguji hipotesis, dan memahami fenomena alam secara lebih mendalam.Keterampilan ini tidak hanya penting dalam konteks pembelajaran sains disekolah tetapi juga dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang relevan dalam kehidupan sehari- hari serta dalam kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sudah menjadi konsensus dikalangan para ahli pendidikan dan sains bahwa keterampilan proses sains merupakan inti dari pendidikan sains yang berkualitas. Robert E. Yager dalam (Suhada, 2017) menjelaskan bahwa keterampilan proses sains adalah "inti dari pengajaran sains" dan "kunci untuk pemahaman ilmiah yang kuat." Yager menegaskan pentingnya keterampilan proses sains dalam membantu siswa untuk mengembangka kemampuan berpikir secara ilmiah dan menghadapi tantangan dalam dunia yang semakin kompleks.

Praktik keterampilan proses sains mencakup beberapa aspek penting, termasuk pengamatan, mengajukan pertanyaan ilmiah, menyusun hipotesis, merancang percobaan, mengumpulkan data, menganalisis data,membuat kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah, dan berkomunikasi secara efektif. Para ahli pendidikan, seperti Jonathan Osborne dan Justin Dillon, menggaris bawahi bahwa pengembangan keterampilan proses sains tidak hanya berarti memberikan pengetahuan sains kepada siswa tetapi juga melibatkan mereka dalam praktik ilmiah yang aktif dan berpikir secara kritis tentang fenomena alam.

Keterampilan proses sains tidak hanya terbatas pada aspek kognitif berupa analitis, dan pemahaman konsep ilmiah, tetapi juga melibatkan komponen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

psikomotorik yang mencakup kemampuan fisik dan motorik. Para ahli pendidikan dan sains mengakui bahwa dalam praktiknya, para ilmuwan dan peneliti sains harus memiliki keterampilan dalam melakukan tindakan konkret, seperti mengambil sampel, mengukur, merancang alat, dan melakukan eksperimen fisik.

Pelatihan keterampilan proses sains dengan komponen psikomotorik akan melibatkan siswa dalam kegiatan fisik yang relevan dengan pembelajaran sains. Hal ini dapat mencakup demonstrasi penggunaan peralatan laboratorium, praktikum eksperimen, atau kegiatan lapangan yang melibatkan pengambilan sampel dan pengukuran fisik. Paraahli pendidikan sains menekankan pentingnya pengalaman langsung dan praktik dalam pengembangan keterampilan proses sains, termasuk komponen psikomotoriknya (Nugraha et al., 2017).

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains adalah kemampuan individu untuk melakukan serangkaian tindakan yang sistematis dalam konteks penelitianatau investigasiilmiah, termasuk pengamatan, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mengambil kesimpulan. Keterampilan ini mencakup aspek,berpikir kreatif, danpenerapan metode ilmiah. Pengembangan keterampilan proses sains merupakan inti dari pendidikan sains yang berkualitas dan membantu siswa untuk menjadi ilmuwan kecil yang mampu berpikir secara ilmiah, mengembangkan pemahaman ilmiah yang mendalam, serta menghadapi tantangan dalam dunia yang semakin kompleks. Keterampilan ini melibatkan komponen psikomotorik, seperti kemampuan fisik untuk melakukan tindakan tertentu dalam konteks penelitian sains, seperti penggunaan alat laboratorium,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

pemecahan masalah yang kompleks dan relevan dengan makhluk hidup, memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman mendalam tentang keterampilan dan kreativitas proses sains, mengaktifkan motivasi, dan merangsang minat terhadap pembelajaran yang bermakna. Adapun langkah-langkah penerapan model PBL sebagai berikut:

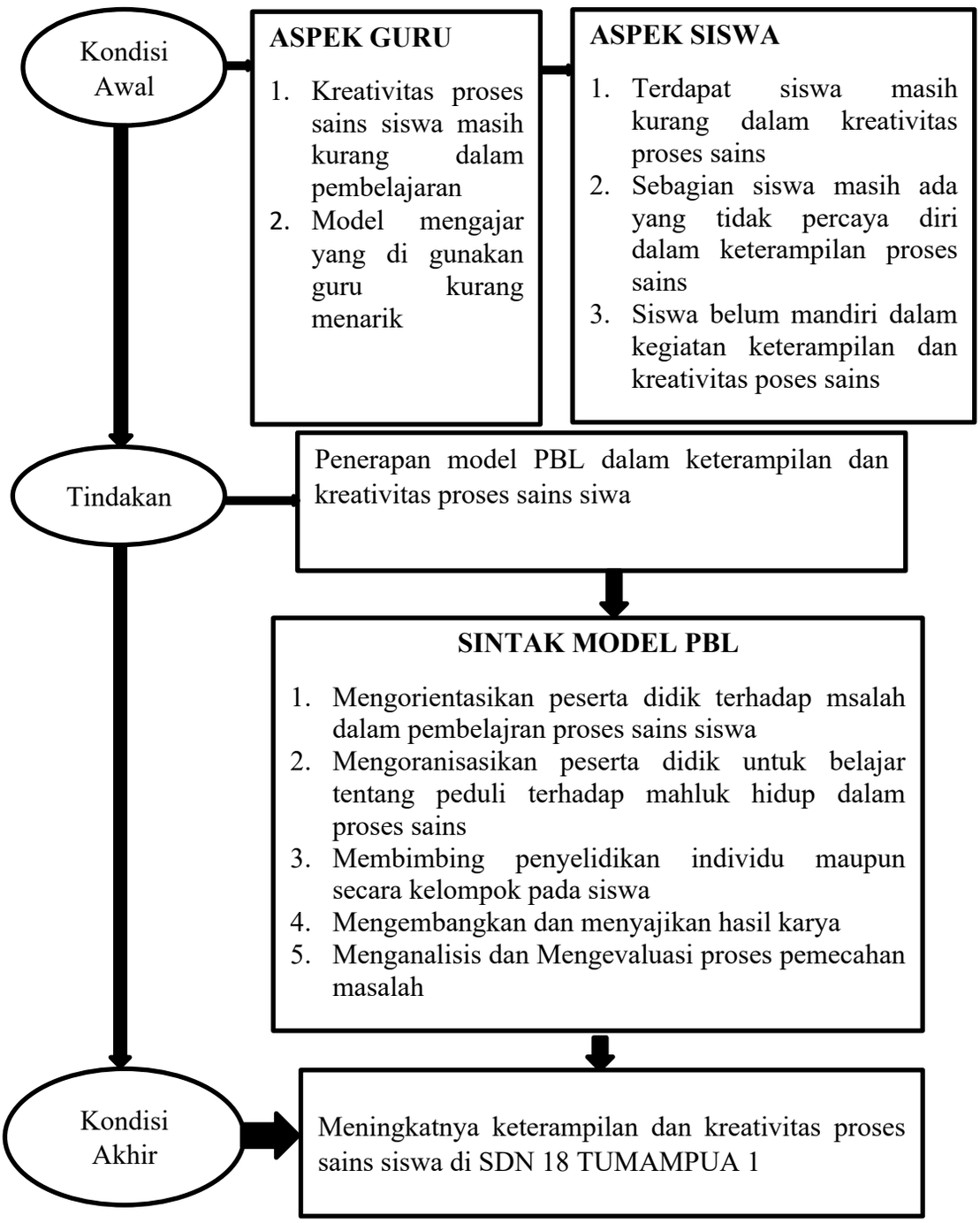
1. Mengorientasikan peserta didik terhadap msalah dalam pembelajran proses sains siswa
2. Mengoranisasikan peserta didik untuk belajar tentang peduli terhadap mahluk hidup dalam proses sains
3. Membimbing penyelidikan individu maupun secara kelompok pada siswa
4. Menganalisis proses pemecahan masalah siswa
5. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa

B. Kerangka Pikir

Pentingnya penerapan pembelajaran dalam proses peningkatan keterampilan dan kreativitas proses sains pada siswa dan pengembangan pemahaman yang telah ada sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran, aktifitas serta beragam keterampilan dan kreativitas proses sains yang dimiliki siswa sangat penting. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki potensi unik dalam diri mereka sendiri. Potensi ini akan digarap dan diperluas oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain bakat, motivasi juga memiliki peran penting dalam pembelajaran. Motivasi dapat berasal dari internal maupun eksternal siswa. Dengan adanya motivasi, pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Maknanya dalam pembelajaran mendorong minat siswa untuk terus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

belajar dan menggali informasi lebih lanjut tentang materi yang diajarkan. Ini membuat siswa tetap tertarik untuk belajar bahkan setelah pembelajaran selesai.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

C. Hipotesis Tindakan

Tindakan dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, yaitu "Dengan menerapkan model Pembelajaran berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran IPA kelas IV di SDN 18 Tumampua 1, dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas proses sains siswa.

D. Penelitian Relevan

1. Monika Vera (2019) dengan judul Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas V. dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kreativitas siswa meningkat setelah proses pembelajaran melalui model *Problem Based Learning*.
2. Hartati (2022) dengan judul Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Materi Biologi. Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa keterampilan siswa meningkat setelah proses pembelajara melalui model *Problem Based Learning*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan yang diakui oleh para ahli pendidikan sebagai metode yang berharga dalam perbaikan praktik pembelajaran.Dalam (Anita, 2018), PTK merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman masalah dalam konteks kelas, serta pengembangan solusi yang efektif melalui tindakan yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Dalam kasus penelitian ini, pendekatan PTK akan digunakan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPA kelas IV di SDN 18 Tumampua 1. Pendekatan ini memungkinkan guru sebagai peneliti untuk secara sistematis memahami tantangan pembelajaran yang dihadapi siswa dan menerapkan perubahan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.Dalam (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa PTK merupakan bentuk penelitian yang berfokus pada pemahaman praktik pembelajaran yang lebih baik dan pengembangan pengetahuan yang berkelanjutan dalam konteks pendidikan.

Selain itu, pendapat para ahli menunjukkan bahwa PTK dapat meningkatkan partisipasi guru dalam perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Seiring berjalannya waktu, pendekatan PTK juga dapat membantu dalam membangun pengetahuan yang lebih mendalam tentang konteks pembelajaran tertentu, serta menghasilkan pemahaman yang lebih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

baik tentang strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, pendekatan PTK, seperti yang diusulkan dalam penelitian ini, bukan hanya merupakan alat bagi peningkatan praktik pembelajaran, tetapi juga merupakan kontribusi berharga dalam mengembangkan bidang pendidikan secara keseluruhan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 18 Tumampua 1. yang berjumlah siswa kelas IV adalah 24 orang yang terdiri dari laki-laki 13 dan 11 perempuan pada tahun 2023.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 18 Tumampua 1 Jl. Dg. Bonto No.8, Tumampua, Kec. Pangkajene, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan , yang merupakan sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian ini berlangsung. Sekolah ini terletak pada lokasi yang menjadi pusat pembelajaran bagi siswa kelas IV yang menjadi subjek penelitian. dan waktu penelitian ini di lakasanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023.

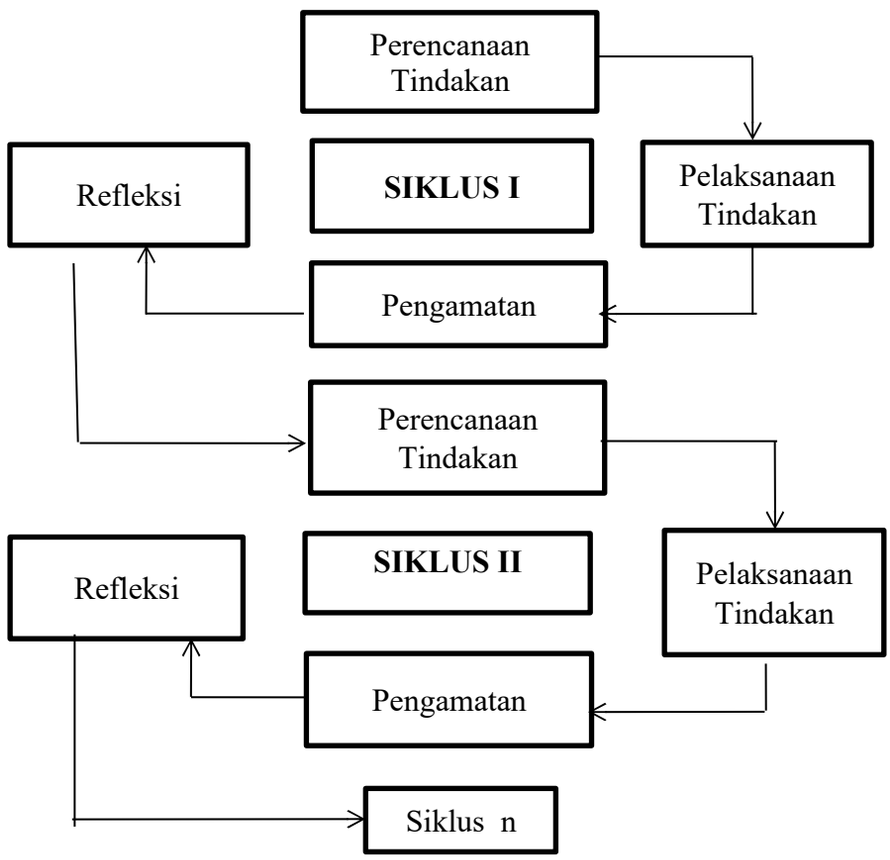
D. Prosedur Penelitian Desain penelitian

Dalam tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembejaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas tau penujuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pemebelajaran dimana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

untuk rancangan pada bagian desain penelitian tindakan kelas, Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu :

perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap langkah pelaksanaan merupakan satu siklus. Apabila divisualisasikan dalam bentuk bagan terlihat gambar 2.2 gambar siklus I dan siklus II.



Sumber: (Arikunto, 2010)

Gambar 2.2 siklus I dan II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

1. Planning (Perencanaan Tindakan)

   Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan yang apa yang aan dilakukan. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindakan secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tidakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian,serta tehnik dan instrumen observasi sesuikan dengan rencana.

2. Acting (Pelaksanaan Tindakan)

   Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilhat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas sebagai relisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan Sekolah, dan hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapakan oleh peneliti adalah adanya peningkatkan kerjasama dengan peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat juga memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses belajar dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dikelas sesuai dengan Modul ajar yang dimulai dari keiatan awal sampai kegiatan penutup.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

3. Observing (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukandalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adaya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

4. Reflecting (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil dari analisis data bersama kolaborator yang akan diromendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari aspek/indikator yang ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil ata dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini penelti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap recana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa saja yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa,model, alat peraga, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

1. Prapenelitian

Prapenelitian adalah merupaka refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu:

a. Mengajukan permohonan izin kelapa sekolah di SDN 18 Tumampua 1 kelas IV untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut.
b. Melakukan observasi pada siswa kelas IV untuk memperoleh data megenai kondisi siswa di kelas.
c. Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 18 Tamampua 1
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
e. Menggunakan metode pembelajaran yang cocok digunakan.

2. Penelitian Tindakan Siklus

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus teridiri dari dua pertemuan. Siklus I dan Siklus II yang menekankan pada proses hasil belajar siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukan tindaka sebagai berikut:

a. Siklus I

1). Perencanaan tindakan,

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan tindakan adalah:

1. Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan
2. Peneliti bersama guru yang bersangkutan mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan tujuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilaksanakan di SD Negeri 18 Tumampua 1 Kelurahan Tumampua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep tahun ajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas proses sains siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan Model *problem based learning.*

Pembelajaran yang di laksanakan SD Negeri 18 Tumampua 1 masih bersifat konvesional. Guru masih belum melibatkan siswa dalam pembelajaran. Pada umumnya, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa terkesan pasif atau duduk, diam, catat dan hafal. Selain itu, guru masih cenderung hanya melatih siswa hanya berpikir satu arah, yang benar atau satu jawaban yang paling tepat, atau satu pemecahan dari suatu bermasalahan. Sedengkan sikap kreatif dan keterempilan siswa kurang mendapat perhatian. Hal tersebut menyebabkan kreativitas dan keterampilan siswa cenderung rendah khususnya pada pemebelajaran IPA kelas IV. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka penelitian mengadakan penelitian menggunkan model *problem based learing.* Untuk mengatasi permasalahan karena model ini lebih menfokuskan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Sebelum pelaksaan siklus tersebut lebih awal dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPAS di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

kelas IV melalui lembar angket prasiklus. Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas IV. Adapun rangkaian penelitian ini sebagai berikut.

1. Prasiklus

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPAS di kelas IV, tetapi belum menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem based learning*). Setelah itu, peneliti melalukan tes awal untuk mengetahui kreativitas dan keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil tes awal untuk mengetahui keterampilan dan kreativitas sebelum menggunakan model PBL (*Problem based learning*). Adapun rinciannya terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Data Keterampilan Siswa Prasiklus

Interval	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
81 – 100	Baik Sekali	2	8%
61 – 80	Baik	5	21%
41 – 60	Cukup	11	46%
21 – 40	Kurang	2	8%
≤ 21	Kurang Sekali	4	17%
Jumlah		**24**	**100%**

Berdasarkan hasil data keterampilan tersebut maka di peroleh bahwa keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 18 Tumampua 1 pada kategori baik sekali 2 orang (8%) , baik 5 orang (21%), cukup 11 orang (46%) , kurang 2 orang (8%), kurang sekali 4 orang (17%). Ini berarti keterampilan siswa masih dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 49,67 sehingga perlu di tingkatkan. Selain

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

hasil tes data keterampilan siswa juga diadakan tes kreativitas siswa, Adapun rinciannya terdapat pada tabel di bawa ini:

Tabel 3.5 Data Kreativitas proses sains Siswa Prasiklus

Interval	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
80 – 100	Sangat kreatif	2	8%
70 – 79	Kreatif	5	21%
60 – 69	Cukup kreatif	9	38%
50 – 59	Kurang kreatif	6	25%
≤ 49	Sangat kurang kreatif	2	8%
Jumlah		**24**	**100%**

Berdasarkan hasil data kreativitas tersebut maka di peroleh bahwa kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 18 Tumampua 1 pada kategori sangat kreatif 2 orang (8%) , kreatif 5 orang (21%), cukup kreatif 9 orang (38%) , kurang kreatif 6 orang (25%), sangat kurang kreatif 2 orang (8%). Ini berarti kreativitas siswa masih dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 62,87 sehingga perlu di tingkatkan.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti mengadakan konsultasi dengan wali kelas siswa kelas IV untuk mengadakan penelitian di kelas tersebut dengan melaksanakan pemebelajaran IPAS dengan model pembelajaran model *problem based learing.*

2. Siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

Silkuls I dilaksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap diatas di uraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan siklus

Adapun perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Guru menyusun Modul Ajar sesuai materi yang akan di ajarkan melalui model PBL (*Problem based learning*).
2. Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar angket keterampilan dan kreativitas proses sains.
3. Membuat lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan menerapkan model *problem based learning* dalam materi IPAS tentang daerahku dan kekayaan alam. Pembelajaran diikuti oleh siswa kelas IV SDN 18 Tumampua 1 yang berjumlah 24 siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *problem based learning*. sebelum melakukan pembelajaran guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas. Adapun tindakan yang di lakukan yaitu terdiri dari 2 siklus, di mana setiap siklus terbagi atas 2 pertemuan, yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

1) Pertemuan pertama

Pertemuan ini di laksanakan di SDN 18 Tumampua 1 kelas IV, yaitu pada tanggal 04 mei 2024 dengan alokasi 4 x 30 menit di mulai pada pukul 08:00-10:00,dengan materi daerah tempat tinggalku ,pada pertemuan pertama dapat di lihat sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini di laksanakan selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, guru terlebih dahulu memberi salam dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama, kemudian guru memberi apresiasi menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan diajarkan misalnya apakah kamu pernah terlibat langsung dalam membersihkan lingkungan sekolah bersama teman kelas mu dan guru juga menayangkan video terkait dengan pembelajaran yaitu daerahku dan kekayaan alam, guru menjelaskan topik pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan hasil belajar yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti di laksanakan selama 90 menit terdiri dari beberapa kegiatan meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, mengarahkan siswa untuk membuat kelompok kecil, dan guru menayangkan video terkait tentang kekayaan alam dan daerah tempat tinggalnya disaksikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

oleh siswa kemudian guru menyampaikan pertanyaan terkait untuk merangsang diskusi seperti apa yang dapat dipelajari dari sikap atau perilaku yang ditunjukkan dalam video tersebut.setiap kelompok untuk berbagi pendapat mereka tanpa memberikan penilaian atau komentar pada tahap ini, kemudian guru memberikan tanggapan terhadap pendapat setiap kelompok, mengarahkan diskusi ke konsep atau materi.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran dilaksanakan selama 15 menit meliputi, siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan ini di laksanakan di SDN 18 Tumampua 1 kelas IV, yaitu pada tanggal 06 mei 2024 dengan alokasi 4 x 30 menit di mulai pada pukul 08:00-10:00,dengan materi daerah tempat tinggalku ,pada pertemuan pertama dapat di lihat sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini di laksanakan selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, guru terlebih dahulu memberi salam dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian mengenai peningkatan Keterampilan dan kreativitas siswa pada Bab 5 Cerita tentang daerahku topik pembelajran B daerahku dan kekayaan alamnya,materi Daerahku dan kekayaan alam menggunakan model PBL yang dilaksanakan di kelas IV SDN 18 Tumampua. Penerapan model PBL menunjukkan peningkatan keterampilan dan krativitas siswa. Peningkatan keterampilan siswa ditunjukkan dengan peningkatan perolehan rata-rata pada setiap siklus. Rata-rata nilai keterampilan pada siklus I mencapai 66,72, Rata-rata nilai pada siklus II mencapai 73,83 sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa meningkat. Sedangkan peningkatan kreativitas ditunjukkan dengan peningkatan perolehan rata-rata pada setiap siklus. Rata- rata nilai pada siklus I mencapai 76,33, rata-rata nilai pada siklus II mencapai 79,89, sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa meningkat pada setiap siklus.

Hasil analisis dari pembahasan pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS sesuai dengan dugaan awal/hipotesis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan model *problem based learning* menyarankan:

1. Bagi guru

   Di harapkan pihak guru mengetahui kecenderungan atau kebiasaan siswa. Hal ini untuk mengetahui metode atau model pembelajaran yang tepat untuk menangani masing-masing siswa dengan berbagai perbedaan. Untuk mengetahui kecenderungan atau kebiassan siswa guru harus sering melakukan komunikasi dengan siswa.

2. Bagi siswa

   Bagi siswa yang keterampilan dan kreativitas siswa yang suadah tercapai harus lebih pertahankan atau bahkan di tingkatkan dan hendaknya siswa juga tetap aktif dalam pembelajaran, baik itu dalam pembelajaran IPAS ataukah pembelajaran lainnya dengan model yang berbeda.

3. Bagi peneliti

   Untuk peneliti yang akan melakukan peenelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti, dan peningkatan pemahaman materi dapat di lakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

DAFTAR PUSTAKA

Acesta, A. (2014). Penerapan pendekatan keterampilan proses sains untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *1*(2), 96–106.

Amir, N. F., Magfirah, I., Malmia, W., & Taufik. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar:(The Use of Problem Based-Learning (PBL) Model in Thematic Teaching for the Elementary School's Students). . . *Uniqbu Journal of SocialSciences*, *1*(2), 22–34.

Anita, S. (2018). *Metode Pembelajaran*. UNS Press.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Rineka Cipta.

Astuti, T. P. (2019). Model Problem Based Learning dengan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Proceeding of Biology Education*, *3*(1), 64–73. https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.9

Elvanisi, A., Hidayat, S., & Fadillah, E. N. (2018). Analisis keterampilan proses sains siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, *4*(2), 245–252. https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.21426

Fa'idah, R. N., Koes, S., & Mahanal, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(12), 1704–1709.

Gómez, R. L., & Suárez, A. M. (2020). Do inquiry-based teaching and school climate influence science achievement and critical thinking? Evidence from PISA 2015. *International Journal of STEM Education*, *7*(1), 43. https://doi.org/10.1186/s40594-020-00240-5

Husmah dan Yanur Setyaningrum, (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan Dalam Merancang Pembelajaran Untuk Mendukung Impementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka,2013.

Ilhami, A., Wahyuni, S., & Dian Permana Putra, N. (2023). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning: Sistematik Literatur Review. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *12*(2), 8–15. https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v11i2.25501

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

Ismayani, R. M. (2017). Kreativitas Dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik*, *2*(2), 67–86. https://doi.org/10.22460/semantik.v2i2.p67-86

Lepiyanto, A. (2017). ANALISIS KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA PEMBELAJARAN BERBASIS PRAKTIKUM. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, *5*(2), 156. https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v5i2.795

Murdiana, Jumri, R., & Damara, B. E. P. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, *5*(2), 152–160.

Muslimin, A. A., & Mutakallim, M. (2019). Kreativitas dalam Pembelajaran. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *4*(01), 72–85. https://doi.org/10.26618/jtw.v4i01.2132

Maryati, 2019, Pengaruh Kreativitas Terhadap Prestansi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Terpadu Darul Amal Kabupaten karanganyar, *Skirpis,* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) salatiga.

Purwanto M. Ngalim. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nugraha, A. J., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL. *Journal of Primary Education*, *6*(1), 35–43.

Nurdyansyah, Fahyuni, & Fariyatul, E. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum*. Nizamia Learning Center.

Nuzulia, Adlim, & Nurmaliah, C. (2017). Relevansi kurikulum dan keterampilan proses sains terintegrasi mahasiswa kimia, fisika, biologi dan matematika. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, *5*(1), 120–126.

Ramdan, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Smp Melalui Penerapan Levels Of Inquiry Dalam Pembelajaran Ipa Terpadu. *Edusains*, *7*(2). https://doi.org/10.15408/es.v7i2.1782

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Alfabeta.

Suhada, H. (2017). Model Pembelajaran Inquiry dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *8*(2), 13–24.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

Suhendri, H., & Ningsih, R. (2018). Peranan Ketahanmalangan Dan Kreativitas Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *11*(1). https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2982

Sudijono, A. (2014). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sonita, A. P (2020). Penerapan Model Pembalajaran Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V MIN 3 Aceh Besar.

Umi, U. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Ketrampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Seworan, Wonosegoro. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *5*(1), 24. https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p24-38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

















Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg

RIWAYAT HIDUP



NIRMAWATI, Dilahirkan di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tepatnya Di Desa Bonto Birao,kampung kulanga pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2000. Anak bungsu dari Tujuh bersaudara pasangan suami istri dari Bapak Dolo Hamid dan Sahria (Almarhuma). Peneliti ini menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar SD Negeri 10 Bonto di kecamatan Tondong Tallasa kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2014. pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan tamat pada tahun 2017. kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah Pangkajene dan selesai pada tahun 2020. pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATTAPA pangkep jurusan pendidikan Guru sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/O3yyc46nE6n3NzD_CeK-Qg